

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, SUMBER BELAJAR, DAN INTERAKSI GURU DAN SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING RESOURCE, AND INTERACTION OF TEACHERS AND STUDENTS TO THE LEARNING ACHIEVEMENTS OF ACCOUNTING SERVICES COMPANY GRADE X ACCOUNTING SMK NEGERI 1 TEMPEL ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh: **Nansisca Eka Arzita**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Nansiscaekarzita@gmail.com

Dra. Sumarsih, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $r_{x1y}=0,758$; $r^2_{x1y}=0,574$; $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($11,263>1,66123$); terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $r_{x2y}=0,691$; $r^2_{x2y}=0,477$; $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($9,255>1,66123$); terdapat pengaruh positif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $r_{x3y}=0,741$; $r^2_{x3y}=0,549$; $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($10,698>1,66123$); terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan $R_{y(1,2,3)}=0,853$; $R^2_{y(1,2,3)}=0,727$; $F_{hitung}>F_{tabel}$ ($81,648>2,70$).

Kata kunci: Motivasi Belajar, Sumber Belajar, Interaksi Guru dan Siswa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Abstract

This research aims to determine The effect of the Learning Motivation, Learning Resources, and Interaction of Teachers and Students on Learning Achievements of Accounting Service Company grade X accounting SMK Negeri 1 Tempel academic year 2016/2017. This research is causal comparative research. The data collection technique used is the questionnaires. The data analysis technique used descriptive analysis, precondition analysis, and hypothesis regression analysis. The result of this research were there are positive effect the Learning Motivation on Learning Achievements of Accounting Service Company with a correlation coefficient $r_{x1y}=0,758$; $r^2_{x1y}=0,574$; $t_{count}>t_{table}$ ($11,263>1,66123$); There are positive effect the Learning Resources on Learning Achievements of Accounting Service Company with a $r_{x2y}=0,691$; $r^2_{x2y}=0,477$; $t_{count}>t_{table}$ ($9,255>1,66123$); There are positive effect the Interaction of Teachers and Students on Learning Achievements of Accounting Service Company with a $r_{x3y}=0,741$; $r^2_{x3y}=0,549$; $t_{count}>t_{table}$ ($10,698>1,66123$); There are positive effect the Learning Motivation, Learning Resources, and Interaction of Teachers and Students jointly on Achievements of Accounting Service Company with a $R_{y(1,2,3)}=0,853$; $R^2_{y(1,2,3)}=0,727$; $F_{count}>F_{table}$ ($81,648>2,70$).

Keywords: Learning Motivation, Learning Resource, and Interaction of Teachers and Students, Learning Achievements of Accounting Service Company.

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh Warga Indonesia, pemerintah mencanangkan Wajib Belajar 9 Tahun. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi kepribadian yang mandiri. Banyak hal yang telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, pengadaan buku dan alat pelajaran serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, namun demikian mutu pendidikan yang dicapai belum seperti yang diharapkan.

Lembaga pendidikan formal, sekolah merupakan lembaga yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik. Salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di Sekolah Menengah Kejuruan sangat mengedepankan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan yang dipilih, disesuaikan dengan minat siswa dan standar yang ditetapkan oleh dunia usaha. Dimana para siswa dituntut untuk dapat memiliki keterampilan dan kemampuan berupa

softskill yang akan diterapkan ketika siswa lulus yaitu dalam dunia kerja secara langsung.

Seorang guru harus bisa mengelola program belajar mengajar, salah satunya adalah merumuskan tujuan intruksional, sebelum mulai mengajar guru perlu merumuskan tujuan yang akan dicapai, karena tujuan pengajaran sangat penting. Tujuan pengajaran merupakan pedoman atau petunjuk praktis tentang sejauh mana kegiatan belajar mengajar itu harus dibawa. Tujuan intruksional akan menunjukkan hasil atau perubahan tingkah laku, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu tugas guru harus bisa merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan benar. Proses interaksi guru dan siswa tidak semata mata hanya tergantung dari cara dan metode yang dipakai, tetapi ada komponen-komponen lain yang juga mempengaruhi keberhasilan interaksi guru dan siswa. Komponen-komponen itu misalnya guru, siswa, alat atau teknologi, sarana, dan tujuan. Komponen tersebut harus saling berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi tugas guru adalah bagaimana harus mendesain dari masing-masing komponen agar menciptakan proses belajar mengajar yang lebih optimal, dengan begitu guru bisa melihat sejauh mana siswa

memahami pelajaran yang disampaikan dan akan berpengaruh kepada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah hasil yang telah dicapai dalam usaha untuk menguasai pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi merupakan keinginan setiap siswa, namun untuk mendapatkan hasil yang optimal bukanlah hal yang mudah, akan tetapi membutuhkan usaha yang optimal dari siswa itu sendiri agar tidak memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang rendah. Keberhasilan siswa dapat dilihat dari pencapaian prestasi siswa, hasil yang dicapai siswa tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. Berdasarkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, siswa dapat mengetahui tingkat penguasaan baik materi maupun pembelajaran dengan praktik yang telah siswa kuasai. Banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari dalam diri siswa (fisiologis dan psikologis), sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa (lingkungan

alam maupun sosial). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Motivasi Belajar.

Beberapa faktor internal yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, salah satunya adalah Motivasi Belajar dan Teman Sebaya dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan yang menyangkut keinginan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Dorongan ini dapat dilihat dengan semangat dalam belajar, senang mencari, dan memecahkan masalah yang dihadapi seputar pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa serta ketelitian dalam mengerjakan soal Akuntansi Perusahaan Jasa. Namun, dalam kenyataannya masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Teman Sebaya merupakan lingkungan sosial pertama remaja/siswa untuk belajar berinteraksi dengan orang lain selain keluarganya, hal ini karena remaja/siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di luar rumah seperti di sekolah untuk kegiatan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler ataupun bermain dengan temannya. Teman Sebaya akan sangat

berpengaruh terhadap kehidupan masa remaja

Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa. Sumber Belajar contohnya seperti memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh pihak sekolah untuk menunjang Prestasi Belajar Siswa seperti perpustakaan, lab dan internet. Memanfaatkan Sumber Belajar mampu memberikan kontribusi dan peranan yang baik dalam pembelajaran. Internet dan perpustakaan juga dapat digunakan di luar jam sekolah atau jam pelajaran untuk mencari referensi lain. Menurut Miarso (2007:154) “proses pembelajaran didasarkan pada prinsip terjadinya interaksi secara optimal peserta didik dengan pendidik, peserta didik sendiri, serta peserta didik dengan sumber belajar termasuk lingkungan.”

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan indikator keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, siswa dapat mengetahui tingkat penguasaan baik materi maupun pembelajaran dengan praktik yang telah siswa kuasai. Semua siswa pasti menginginkan nilai yang tinggi, namun seringkali hal tersebut tidak sesuai kenyataan yang diperoleh siswa.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki empat program keahlian yaitu, Program Keahlian Akuntansi (AK), Program Keahlian Administrasi Perkantoran (ADP), Program Keahlian Pemasaran (PM), dan Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). SMK Negeri 1 Tempel beralamat di Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel pada tanggal 25 Januari, 1 dan 2 Februari 2017 di kelas X AK 1, X AK 2, dan X AK 3.

Motivasi Belajar siswa ditandai dengan sikap lebih senang bekerja secara mandiri. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat berusaha untuk bekerja secara mandiri dalam mengerjakan tugas individu. Hasil observasi menunjukkan bahwa di kelas masih terdapat siswa yang kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa hanya menyalin atau mencontek jawaban tugas yang dikerjakan temannya, siswa bermain sendiri, makan di kelas, dan tidak memperhatikan saat pembelajaran di kelas. Hal tersebut tidak mencerminkan adanya Motivasi Belajar siswa.

Ketika akan menghadapi ulangan, siswa melakukan belajar kelompok agar materi yang belum dimengerti dapat diselesaikan secara bersama dan akhirnya

dapat dipahami dengan baik. Ada pula lingkungan teman sebaya siswa yang kerjanya hanya bermain-main, Siswa sering berdiskusi sendiri dengan teman di sebelahnya yang tidak berhubungan dengan hal akademik, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan di kelas sehingga membawa pengaruh negatif terhadap siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel, siswa belum memanfaatkan Sumber Belajar secara optimal. Perpustakaan di sekolah terlihat sepi pengunjung, selain itu sekolah sudah memfasilitasi akses internet di sekolah, tetapi tidak digunakan secara optimal oleh siswa. Dalam pelajaran, guru harus mampu memahami siswa dengan segala konsekuensinya dan dituntut untuk dapat menjalin komunikasi yang efektif dengan siswa. Kemampuan guru untuk menyampaikan materi di kelas harus dioptimalkan agar siswa mampu mengerti dan memahami materi yang diajarkan. Pada saat guru menjelaskan materi hanya menggunakan metode ceramah dan saat menanyakan hal yang masih kurang di mengerti siswa, tidak ada siswa yang bertanya dan guru menganggap semua siswa mengerti dengan materi tersebut, guru kurang memperhatikan siswa yang kemampuannya rendah dalam menangkap materi, sehingga siswa tidak mengerti apa

yang di jelaskan oleh guru, hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi Akuntansi Perusahaan Jasa di depan kelas siswa kurang bersemangat dan tidak aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Karakter siswa yang berbeda-beda, maka pada saat guru berinteraksi harus memahami siswa.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa adalah 76, siswa harus mendapatkan nilai KKM dan apabila nilai kurang dari KKM maka siswa tersebut harus mengikuti remidi. Dalam ulangan harian dari 96 siswa hanya 51 siswa (53%) yang telah memenuhi KKM, sedangkan 45 siswa (47%) belum mencapai KKM sehingga mengharuskan mereka mengikuti remidi. Dilihat dari hasil nilai siswa, guru harus bisa mengetahui faktor-faktor apa yang menghambat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diduga dipengaruhi oleh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa, serta seberapa besar pengaruh masing-masing aspek terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diraih siswa dengan subjek penelitian siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Oleh karena itu peneliti

mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalahnya yaitu berupa hubungan sebab- akibat antara dua variabel atau lebih, maka penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) karena dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu mencari Pengaruh Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

yang diwujudkan dalam angka untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jl Magelang Km 17, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada siswa kelas X Akuntansi tahun ajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian pada bulan Oktober 2016-Juli 2017.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan yang dipengaruhi variabel bebas, yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y). Dan Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat, terdiri dari Motivasi Belajar (X_1), Sumber Belajar (X_2), dan Interaksi Guru dan Siswa (X_3).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 96 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2015: 199) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan lain sebagainya.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 133) “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar (X_1), Sumber Belajar (X_2), dan Interaksi Guru dan Siswa (X_3) adalah angket.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden hanya memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa uji prasyarat analisis yang uji linearitas dan uji multikolinearitas, serta uji hipotesis

yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Khusus

a Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

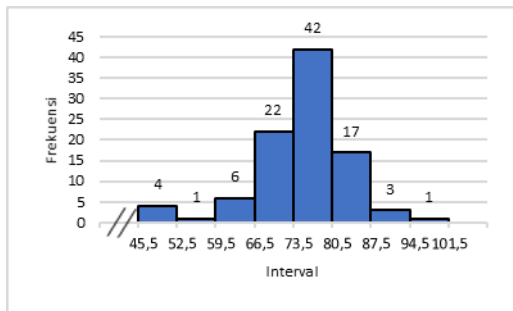
Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diperoleh dari nilai rata-rata Ulangan Harian dan Ujian Tengah Semester gasal mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 96; skor terendah 46; dengan nilai Mean (M) sebesar 75,04; Median (Me) sebesar 83,68; Modus (Mo) sebesar 76,61; Standar Deviasi (SD) sebesar 8,77. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Interval	Frekuensi
1	46-52	4
2	53-59	1
3	60-66	6
4	67-73	22
5	74-80	42
6	81-87	17
7	88-94	3

8	95-101	1
Jumlah		96

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

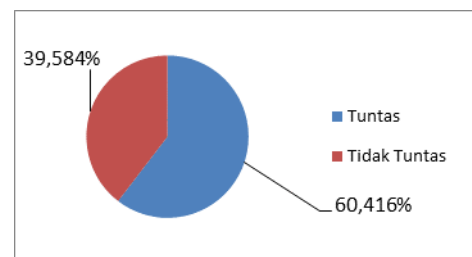
Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dikategorikan menjadi tuntas dan tidak tuntas. Kelompok tuntas apabila <75 , kelompok tidak tuntas apabila ≤ 75 . Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Interval	F	%	Kategori
<75	38	39,584	Tidak Tuntas
≤ 75	58	60,416	Tuntas
Jumlah	96	100	

Perusahaan

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan tabel 2 dan diagram lingkaran tersebut diketahui frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada kategori Tuntas sebanyak 58 siswa (60,416%), pada kategori tidak tuntas sebanyak 38 siswa (39,584%).

b Variabel Motivasi Belajar

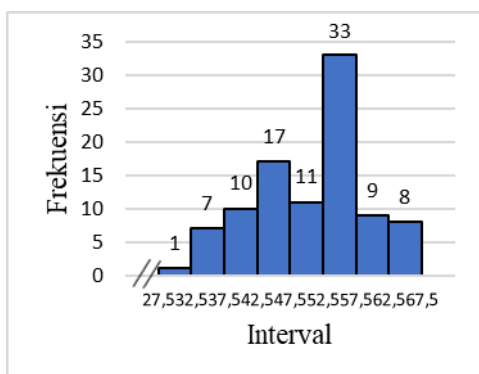
Berdasarkan data Motivasi Belajar yang diperoleh dari angket

Motivasi Belajar, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 67; skor terendah sebesar 32; dengan nilai Mean sebesar 50,67; Median sebesar 52,80; Modus sebesar 54,89; dan Standar deviasi sebesar 3,47. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	F
1.	28-32	1
2.	33-37	7
3.	38-42	10
4.	43-47	17
5.	48-52	11
6.	53-57	33
7.	58-62	9
8.	63-67	8
Jumlah		96

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

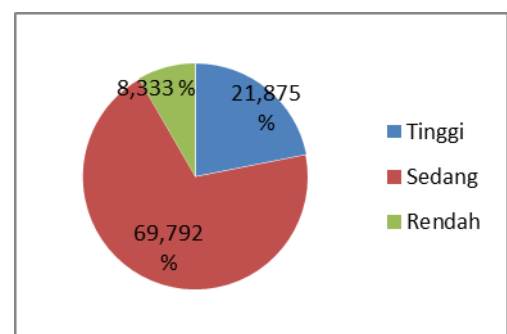
Pengkategorian

kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan menjadi sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Kelompok tinggi apabila $X \geq 57$, kelompok sedang apabila $38 \leq X < 57$, kelompok rendah apabila $X < 38$. Berdasarkan data Motivasi Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

Interval	F	%	Kategori
$X \geq 57$	21	21,875%	Tinggi
$38 \leq X < 57$	67	69,792%	Sedang
$X < 38$	8	8,333%	Rendah
Jumlah	96	100,00	

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Variabel Motivasi Belajar

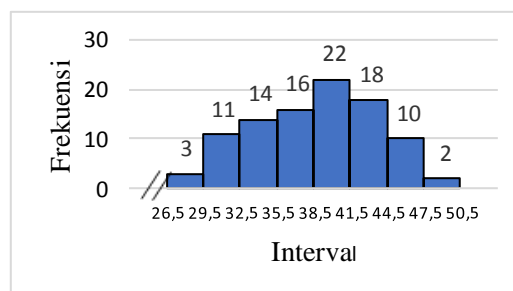
Berdasarkan tabel 4 dan diagram lingkaran tersebut diketahui frekuensi variabel Motivasi Belajar pada kategori tinggi sebanyak 21 siswa (21,875%), pada kategori sedang sebanyak 67 siswa (69,792%), dan pada kategori rendah sebanyak 8 siswa (8,333%).

c Variabel Sumber Belajar

Berdasarkan data Sumber Belajar yang diperoleh dari angket, variabel Sumber Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 60; skor terendah sebesar 15; dengan nilai Mean sebesar 38,59; Median sebesar 39,04; Modus sebesar 40,3; dan Standar deviasi sebesar 5,09. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Sumber Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Sumber Belajar

No.	Interval	F
1.	27-29	3
2.	30-32	11
3.	33-35	14
4.	36-38	16
5.	39-41	22
6.	42-44	18
7.	45-47	10
8.	48-50	2
Jumlah		96



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Sumber Belajar

Pengkategorian

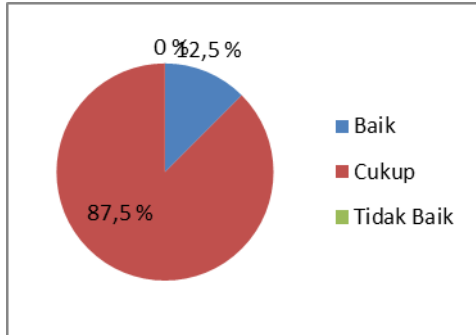
kecenderungan variabel Sumber Belajar dapat dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok tinggi apabila $X \geq 45$, kelompok sedang apabila $30 \leq X < 45$, kelompok rendah apabila $X < 30$.

Interval	F	%	Kategori
$X \geq 45$	12	12,5%	Tinggi
$30 \leq X < 45$	84	87,5%	Tinggi
45			
$X < 30$	0	0	Rendah
Jumlah	96	100,00	

Berdasarkan data Sumber Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Kategori Kecenderungan Sumber Belajar

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Variabel Sumber Belajar

Berdasarkan tabel 6 dan diagram lingkaran tersebut diketahui frekuensi variabel Sumber Belajar pada kategori tinggi sebanyak 12 siswa (12,5%), pada kategori sedang sebanyak 84 siswa (87,5%), dan pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%).

d Variabel Interaksi Guru dan Siswa

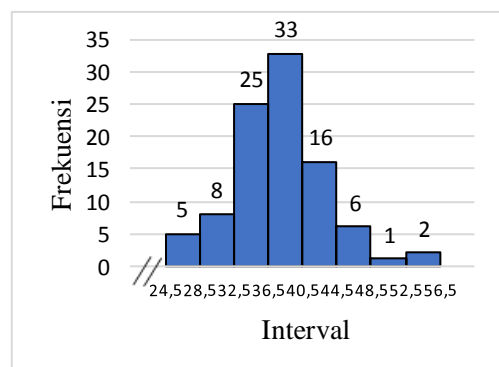
Berdasarkan data Interaksi Guru dan Siswa yang diperoleh dari angket, variabel Interaksi Guru dan Siswa memiliki skor tertinggi sebesar 55; skor terendah sebesar 25; dengan nilai Mean sebesar 37,79; Median sebesar 39,71; Modus sebesar

37,78; dan Standar deviasi sebesar 5,50. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Interaksi Guru dan Siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Variabel Interaksi Guru dan Siswa

No.	Interval	F
1.	25-28	5
2.	29-32	8
3.	33-36	25
4.	37-40	33
5.	41-44	16
6.	45-48	6
7.	49-52	1
8.	53-56	2
Jumlah		96

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Interaksi Guru dan Siswa

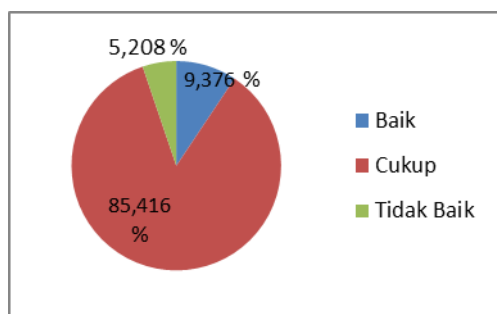
Pengkategorian kecenderungan variabel Interaksi Guru dan Siswa dapat dikategorikan menjadi baik, cukup, tidak baik. Kelompok baik

apabila $X \geq 45$, kelompok cukup apabila $30 \leq X < 45$, kelompok tidak baik apabila $X < 30$. Berdasarkan data Sumber Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategori Kecenderungan Interaksi Guru dan Siswa

Interval	F	%	Kategori
$X \geq 45$	9	9,376%	Baik
$30 \leq X < 45$	82	85,416%	Cukup
$X < 30$	5	5,208%	Tidak Baik
Jumlah	96	100,00	

Berdasarkan Tabel 8 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Variabel Interaksi Guru dan Siswa

Berdasarkan tabel 8 dan diagram lingkaran tersebut diketahui frekuensi variabel Interaksi Guru dan Siswa pada kategori baik sebanyak 9 siswa (9,376%), pada kategori cukup sebanyak 82 siswa (85,416%), dan

pada kategori tidak baik sebanyak 5 siswa (5,208%).

Variabel	Df	Harga	Ket.
		F_{hitung}	
$X_1 \rightarrow Y$	29;65	1,402	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	16;78	0,982	Linear
$X_3 \rightarrow Y$	17;77	0,713	

Uji Prasyarat Analisis

Uji Linearitas

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan Tabel 9 tersebut, semua variabel dinyatakan linear.

a Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

	(X_1)	(X_2)	(X_3)	Kesimpulan
X_1	1	0,56 5	0,614	Tidak terjadi multikolinearitas
X_2	0,565	1	0,651	
X_3	0,614	0,65 1	1	

Berdasarkan Tabel 10 tersebut, semua data dinyatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) menunjukkan nilai sebesar 0,758 yang berarti bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,574 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 57,4%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=0,766X_1+36,529$. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 11,263 yang lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 94 sebesar 1.66123 sehingga menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1

Tempel tahun ajaran 2016/2017” diterima.

Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) menunjukkan nilai sebesar 0,691 yang berarti bahwa Sumber Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,477 menunjukkan bahwa Sumber Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 47,7%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=1,247X_2+27,321$. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 9,255 yang lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 94 sebesar 1.66123 sehingga menunjukkan bahwa variabel Sumber Belajar berpengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1

Tempel tahun ajaran 2016/2017” diterima.

Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y (r_{x_3y}) menunjukkan nilai sebesar 0,741 yang berarti bahwa Interaksi Guru dan Siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,549 menunjukkan bahwa Interaksi Guru dan Siswa mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 54,9%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=1,170X_3+31,081$. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,698 yang lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan df 94 sebesar 1.66123 sehingga menunjukkan bahwa variabel Interaksi Guru dan Siswa berpengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017” diterima.

Uji Hipotesis Keempat

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y menunjukkan nilai sebesar 0,853 yang berarti bahwa Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Koefisien determinasi sebesar 0,727 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 72,7%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah $Y=0,427X_1+0,434X_2+0,513X_3+17,559$. Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 81,648 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,70 sehingga menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar, Sumber

Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017” diterima.

4 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tabel 11. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	SR	SE
Motivasi Belajar	37,529%	27,284%
Sumber Belajar	28,877%	20,994%
Interaksi Guru dan Siswa	33,594%	24,422%
Jumlah	100%	72,7%

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar

37,529%, dan sumbangan efektif sebesar 27,284%, Sumber Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 28,877% dan sumbangan efektif sebesar 20,994% sedangkan Interaksi Guru dan Siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 33,594% dan sumbangan efektif sebesar 24,422% . Total Sumbangan Efektif sebesar 72,7% yang berarti bahwa Motivasi Belajar, Sumber Belajar, dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 72,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2016/2017, sedangkan sebesar 27,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

- a Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,758; koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,574; dan $t_{hitung} = 11,263$.

- b Terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,691; koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,477; dan $t_{hitung} = 9,255$.
- c Terdapat pengaruh positif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi r_{x3y} sebesar 0,741; koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,549; dan $t_{hitung} = 10,698$.
- d Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,853; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,727; dan $F_{hitung} = 81,648$. Sumbangan Relatif Motivasi Belajar sebesar 37,529%, Sumbangan Relatif Sumber Belajar sebesar 28,877% dan Sumbangan Relatif Interaksi Guru dan Siswa sebesar 33,594%. Sumbangan Efektif total sebesar 72,7% terdiri dari Sumbangan

Efektif Motivasi Belajar sebesar 27,284%, Sumbangan Efektif Sumber Belajar sebesar 20,994 dan Sumbangan Efektif sebesar 24,422%.

Implikasi

- a Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Motivasi Belajar yang tinggi akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi tinggi sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.
- b Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Sumber Belajar yang tinggi akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Sumber Belajar untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

c Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Interaksi Guru dan Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan Interaksi Guru dan Siswa yang semakin baik maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin meningkat sehingga siswa perlu memiliki persepsi yang baik tentang Interaksi Guru dan Siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

d Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Sumber Belajar dan Interaksi Guru dan Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017. Semakin tinggi Motivasi Belajar dan Sumber Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dicapai siswa. Semakin baik Interaksi Guru dan Siswa maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin meningkat.

Saran

Bagi Siswa

Melalui guru, guru sebaiknya memberi motivasi kepada siswa agar

tetap mencoba mengerjakan pekerjaan rumah yang sukar agar mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi tersebut. Siswa diharapkan menggunakan modul untuk latihan soal Akuntansi Perusahaan Jasa yang sudah disediakan sekolah untuk menambah referensi. Siswa diharapkan juga dapat memanfaatkan akses internet yang sudah disediakan sekolah untuk mencari referensi lain seperti mencari contoh video yang berkaitan dengan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa karena belajar tidak hanya menggunakan buku teks saja.

Bagi Guru

Guru hendaknya lebih sering menggunakan permainan dalam pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa agar siswa tidak bosan, pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Dengan demikian siswa dengan mudah menerima materi yang di ajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

Miarso. Y. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Cetakan Ketiga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

—(2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

